



Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD

Dilla Safira Adzkiya¹, Maman Suryaman²

¹Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Dosen Fakultas dan Keguruan Ilmu pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email : dillasafiraadzkiya10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran online Google Sites pada siswa kelas V SD. Dari penelitian sebelumnya, media Google berbasis web ini dinilai sebagai media pembelajaran sederhana yang mudah digunakan dan dipahami oleh guru dan siswa. Secara khusus memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi selama pembelajaran online dengan menghadirkan materi yang inovatif. Penelitian ini menganalisis bagaimana proses pembelajaran online menggunakan Google Sites, materi yang disajikan adalah materi bahasa Inggris untuk kelas V SD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sample pada penelitian ini adalah 10 siswa kelas V yang mempunyai smarphone pribadi. 10 siswa tersebut terdiri dari 7 murid perempuan dan 3 murid laki-laki, sasaran penelitian ini pada siswa kelas V SDN Palumbonsari 3. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Google sites berpengaruh pada pembelajaran online, mudah digunakan oleh siswa kelas V SD (2) Menurut hasil pengamatan pembelajaran, dan hasil wawancara siswa tertarik dengan media Google Sites karena media ini sangat praktis (3) Ada hubungan antara Google Sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris, siswa lebih nyaman belajar menggunakan Google Sites yang dapat menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio.

Kata kunci : Media Pembelajaran Daring; *Google Sites*; Teknologi.

ABSTRACT

This study aims to introduce Google Sites online learning media to fifth grade elementary school students. From previous research, this web-based Google media is assessed as a simple learning media that is easy to use and understand by teachers and students. In particular, it makes it easy for students to understand the material during online learning by presenting innovative materials. This study analyzes how the online learning process uses Google Sites, the material presented is English material for fifth grade elementary school. The research method used is descriptive qualitative method. The sample in this study were 10 fifth grade students who had a personal smartphone. The 10 students consist of 7 female students and 3 male students, the target of this research is the fifth grade students of SDN Palumbonsari 3. The results of this study are (1) Google sites have an effect on online learning, easy to use by fifth grade elementary school students (2) According to the results of learning observations, and the results of interviews, students are interested in Google Sites media because this media is very practical (3) There is a relationship between Google Sites and students' interest in learning English subjects, students are more comfortable learning to use Google Sites which can present material in English. color text, images, video, and audio.

Keywords: *Online Learning Media; Google Sites; Technology.*

Diserahkan: 26-06-2021 Disetujui: 01-07--2021. Dipublikasikan: 02-07-2021
Kutipan:

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang diguncang oleh virus corona (Covid-19). Semua aktivitas seperti bekerja, belanja, bahkan sekolah dialihkan ke *WFH (Work From Home)*. Berbagai negara sudah mengenal banyak sistem pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran online yang efektif membutuhkan kreativitas guru dan alat media pembelajaran yang mudah digunakan. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar, yaitu dapat belajar dari pengalaman guru lain, berbagi dengan teman sebaya, dapat meningkatkan hubungan dengan guru lain (Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, 2013). Meskipun tidak mudah bagi guru untuk berkreasi, namun sebagai guru kita harus terus berusaha untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas, dan yang terbaik bagi siswa. Pembelajaran yang berkualitas tentunya sangat diharapkan, tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi satuan pendidikan, orang tua, masyarakat dan tentunya pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya dalam kerangka yang lebih luas (SyafriaediN, 2020).

Pembelajaran jarak jauh menjadi tantangan bagi guru untuk dapat memahami teknologi dan memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran online yang nyaman digunakan. Saat ini, tidak hanya orang dewasa yang harus memahami penggunaan teknologi, anak-anak juga perlu dididik tentang pentingnya teknologi. Pembelajaran online sebagai bukti bahwa sangat penting untuk memahami penggunaan teknologi demi kelancaran setiap aktivitas. Bagi siswa sekolah dasar, beberapa diantaranya mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran online. Hal ini disebabkan kurangnya edukasi tentang teknologi, cara menggunakannya, apa saja yang dibutuhkan untuk belajar online. Mahasiswa memiliki kendala dalam melaksanakan kegiatan PJJ seperti, beberapa mahasiswa tidak memiliki smartphone atau komputer/laptop yang menjadi perangkat penghubung utama untuk PJJ, dan masalah sinyal internet yang masih lemah di pedesaan. , atau guru yang masih belum lengkap memahami teknologi (Rohmah, 2020). Dalam permasalahan tersebut, guru dan orang tua perlu membimbing siswa dan anaknya untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran online dengan baik.

Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Google Sites, sebuah metode pembelajaran online berbasis web. Dengan kreativitas guru, Google Sites bisa lebih terintegrasi. Hal ini kemungkinan dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran online, motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan. Guru harus dapat memfasilitasi siswanya agar dapat belajar dengan mudah. Irza Nur Islamiah mengungkapkan beberapa manfaat dari media pembelajaran daring Google Sites engakn kata-kata,

Pada google site, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, google site ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet (ISLAMIAH, 2021).

Siswa membutuhkan pembelajaran online yang efektif. Dari penelitian sebelumnya permasalahan yang terlihat saat ini adalah siswa membutuhkan media pembelajaran online yang sederhana namun cukup untuk membantu kegiatan pembelajaran online dengan mudah dan nyaman. Situs Google ini, mudah digunakan, tidak menggunakan banyak data internet, dan tidak memakan banyak ruang di memori ponsel Anda. Dalam mata pelajaran bahasa Inggris, Situs Google ini sangat membantu untuk menyediakan materi berbasis web yang dapat menarik perhatian belajar siswa. Materi bahasa Inggris dalam penelitian ini adalah materi berbasis teks, gambar, dan video.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengenalkan siswa sekolah dasar kelas V SD tentang Google Sites. Google Sites merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan handphone dan internet, tidak perlu mendownload aplikasi, siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui Google. Rumusan masalah yang dibuat mengacu pada penelitian sebelumnya dan bertujuan untuk menemukan inovasi baru untuk pembelajaran online. Dalam mata pelajaran yang Dalam Bahasa Inggris, Google Sites membantu dalam hal penyajian materi, menampilkan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik dari pada penyajian materi dalam buku. Untuk itu, penelitian ini menganalisis: (1) Apa pengaruh Google Sites terhadap pembelajaran online? (2) Bagaimana daya tarik siswa dalam pembelajaran online menggunakan Google Sites? (3) Apakah

ada hubungan antara Google Sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif (Sidiq & Choiri, 2019). Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu proses yang sistematis dan terarah untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang pemahaman realitas sosial, melihat dunia dari apa adanya dan masalah yang ada melalui tahapan-tahapan dalam penelitian (Sidiq & Choiri, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun ajaran 2020/2021. Sample pada penelitian ini adalah 10 siswa kelas V yang mempunyai smarphone pribadi. 10 siswa tersebut terdiri dari 7 murid perempuan dan 3 murid laki-laki, sasaran penelitian ini pada siswa kelas V SDN Palumbonsari 3. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa pengamatan dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites pada mata pelajaran bahasa Inggris dan wawancara online, kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan narasi. Data yang sudah terkumpul diolah dalam bentuk narasi dengan data yang jelas dan pasti.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengamatan dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites. Ada 3 langkah yang harus disiapkan oleh pengajar yaitu, 1) Membuka situs google sites, pastikan Bapak/Ibu guru sudah terhubung pada E-mail pribadi 2) Menyiapkan bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan tools yang ada pada Google Sites, bahan ajar atau materi dapat berupa teks, gambar, audio, dan video 3) Cari panduan penggunaan Google Sites yang paling dimengerti oleh Bapak/Ibu, panduan tersebut bisa dicari di internet atau bisa juga bertanya pada sesama pengajar yang mengerti atau pernah menggunakan Google Sites. Setelah pengajar sudah membuat website pembelajaran, pengajar dapat memberikan akses link website pembelajaran kepada siswa melalui WhatsApp atau aplikasi sejenisnya. Pastikan untuk memberikan arahan yang baik dan benar pada siswa sebelum mulai pembelajaran menggunakan Google Sites. Berikan bimbingan berupa video tutorial atau berupa gambar petunjuk agar siswa bisa lebih mudah memahami penggunaan Google Sites. Pastikan juga semua siswa dapat mengakses link website pada saat jam pembelajaran. Teknik analisis data selanjutnya yaitu, teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara online melalui pesan WhatsApp dalam bentuk *VN (Voice Note)*. Wawancara juga dilakukan di akhir pembelajaran karena data dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa setelah menggunakan Google Sites.

Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan 1 website pembelajaran yang diberi nama English Club DSA. Isi dari website ini terdiri dari 1 halaman beranda, 4 halaman materi, dan 1 halaman untuk akses link latihan soal serta daftar kehadiran. 1 minggu satu materi pembelajaran. Website pembelajaran ini dibantu oleh 3 platform lain seperti WhatsApp, Google Drive, dan Google Form. WhatsApp digunakan sebagai tempat pemberi informasi awal mengenai pembelajaran, di WhatsApp pengajar memberikan arahan serta link website pembelajaran yang sudah terisi dengan materi pembelajaran. Google Drive digunakan sebagai tempat penyimpanan file pembelajaran berupa audio, video yang bisa langsung diakses oleh siswa dalam bentuk link Google Drive. Link tersebut ada pada setiap halaman materi. Platform yang terakhir yaitu Google Form, platform ini digunakan untuk membuat latihan soal yang berbentuk pilihan ganda atau essay, dan juga pengisian soal itu sebagai bukti kehadiran siswa. Perlu di perhatikan, siswa harus memiliki akun google atau E-mail ada smartphone nya. Akun google tersebut digunakan untuk mengisi Google Form (jika diminta), dan membuka file pada Google Drive. Siswa dapat menggunakan akun google orang tuanya, atau akun google pribadi.

Pola pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini yaitu, pola pembelajaran bermedia. Pada pembelajaran media, guru berperan lebih untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi yang tepat (Riyana, 2015). Perkembangan teknologi saat ini menghasilkan berbagai perangkat atau sistem pembelajaran online yang semakin canggih dan mudah digunakan. Namun demikian, setiap sistem memerlukan adaptasi penggunaan. Yang pastinya guru perlu menganalisis media pembelajaran yang cocok dengan metode pengajaran guru dan kenyamanan siswanya. Sistem pembelajaran pada

masa kini, terdapat pandangan baru tentang proses pembelajaran yang tidak lagi mewajibkan untuk melakukan pertemuan tatap muka di dalam kelas (Ferismayanti, 2012). Sejalan dengan itu menurut peneliti, sistem pembelajaran perlu di analisis kebutuhannya secara dalam, butuh pembelajaran yang berbasis online atau offline.

HASIL DAN PEMBAHASAN

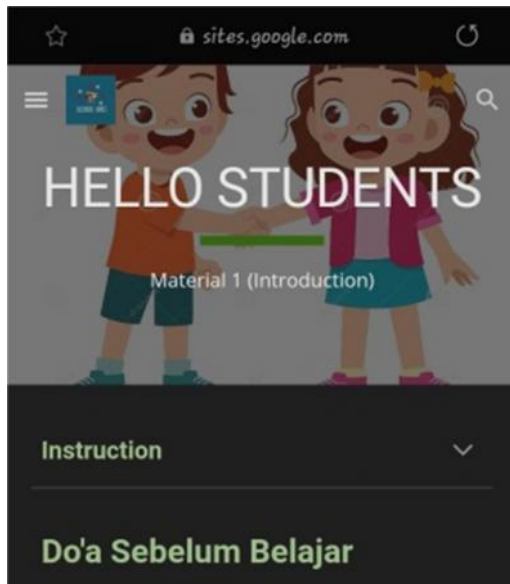
A. Hasil

1. Google Sites

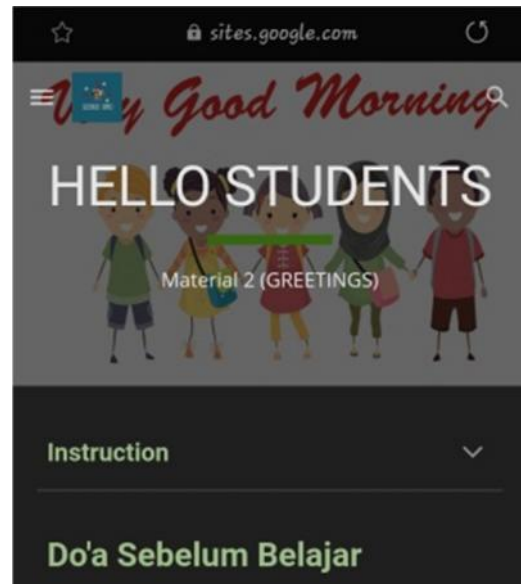


Gambar 1. Tampilan Beranda *Google Sites* Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V.
<https://sites.google.com/view/englishclubdsa/home?authuser=0>

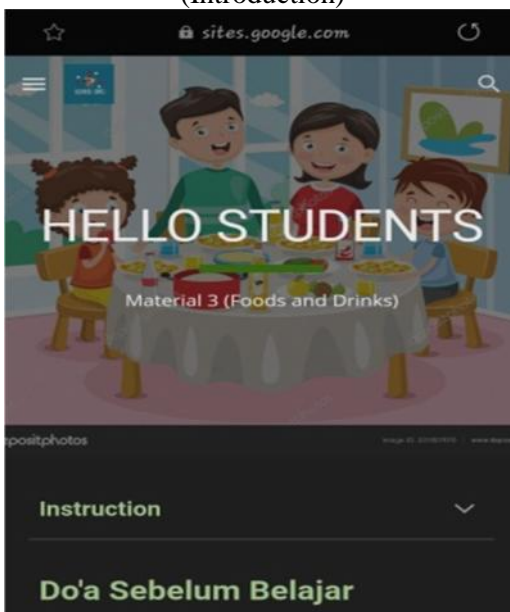
Pada gambar pertama di atas, terlihat jelas bahwa *Google Sites* merupakan media yang menarik untuk dipelajari. *Google Sites* menarik karena terlebih dahulu siswa dapat mengakses link *google site* secara gratis. Kedua, situs *google* mudah dibuat guru dengan melatih kreativitas guru, dapat menghasilkan aplikasi yang menarik. Ketiga, situs *google* memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dengan aplikasi *Google* lainnya. Keempat, situs *google* menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis. Kelima, akses link website dapat diatur, dapat dilihat oleh semua orang, atau hanya orang-orang tertentu, hal ini dapat menilai *Google Sites* dapat dengan mudah dicari menggunakan mesin pencari *Google*. Masih banyak hal menarik lainnya yang bisa dikembangkan dari alat ini.



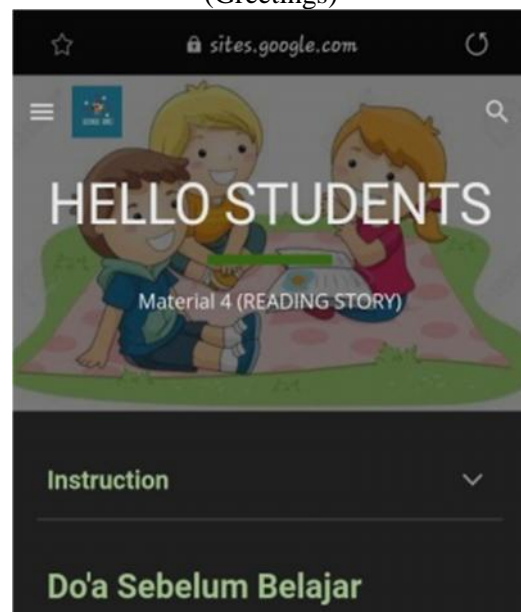
Gambar 2. Tampilan Materi 1 perkenalan (Introduction)



Gambar 3. Tampilan Materi 2 Sapaan (Greetings)



Gambar 4. Tampilan Materi 3 makanan dan minuman (Foods and Drinks)

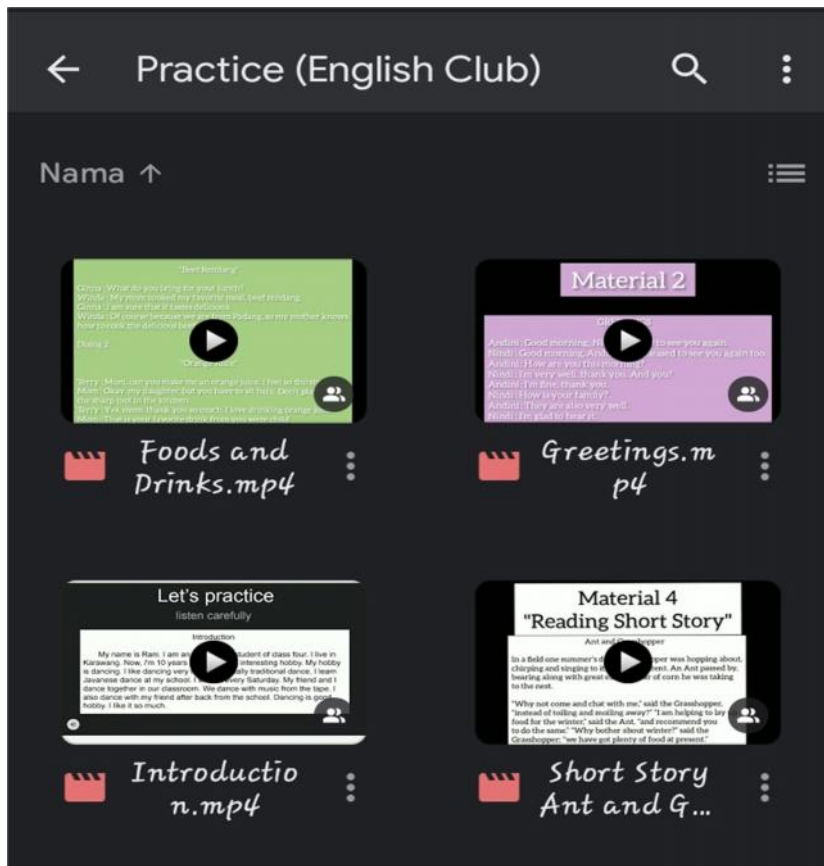


Gambar 5. Tampilan Materi 4 membaca cerita (Reading Story)

Gambar 2 merupakan tampilan halaman materi 1 yaitu materi pengantar, Gambar 3 merupakan tampilan halaman materi ke-2 yaitu materi salam, Gambar 4 merupakan tampilan halaman materi ke-3 yaitu materi makanan dan minuman.), Gambar 5 merupakan tampilan halaman materi ke-4. Dalam 4 halaman tersebut terdapat 4 poin inti yaitu :

- 1) Instruksi, ada 6 instruksi mulai dari mengingatkan siswa untuk berdoa sebelum belajar sampai instruksi terakhir mengingatkan siswa untuk mengisi pertanyaan serta kehadiran.
- 2) Mari kita pelajari, adalah point materi yang akan disampaikan.
- 3) Kosakata, pada bagian ini terdapat 10 kosakata yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk memudahkan siswa dalam menghafal kata-kata.
- 4) Latihan, ini adalah poin terakhir yang menyediakan tautan Google Drive yang mengakses audio. Siswa dapat mendengarkan materi pada poin poin Let's we study, dan dapat belajar mempraktekkan sendiri cara membaca kata-kata bahasa Inggris dengan baik dan benar.

- 5) Materi yang diberikan berupa teks, gambar, dan audio melalui link Google Drive yang disertakan pada setiap halaman materi. Materi yang diberikan disajikan dalam 2 bahasa, Inggris dan Indonesia.



Gambar 6. Tampilan Folder Practice 1 – 4 di Google Drive.

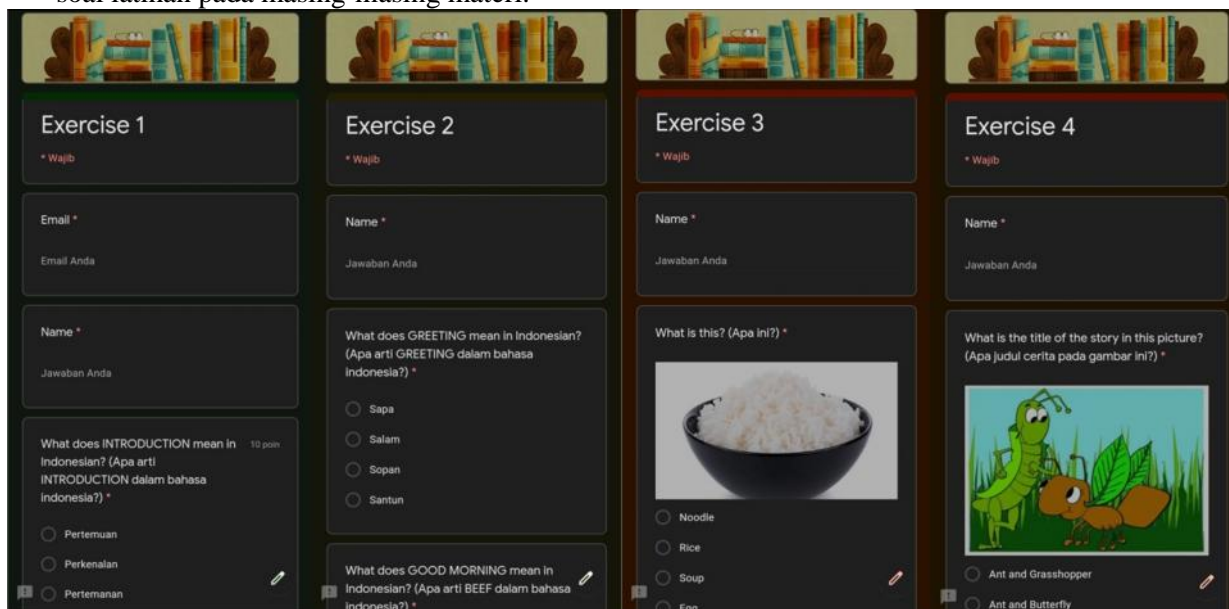
https://drive.google.com/drive/folders/1ZLkop881_s888yk_Jq2jITKJpbv2HmtY?usp=sharing

Gambar 6 adalah tampilan folder *practice* di Google Drive, siswa telah diberikan akses link untuk dapat membuka file *practice* (praktek) yang berbentuk video yang menyertakan gambar teks dan suara. Akses link terdapat pada masing-masing halaman materi. Siswa harus memiliki akun google terlebih dahulu untuk membuka audio.



Gambar 7. Tampilan halaman Exercise and attendance (Latihan Soal dan Kehadiran)

Gambar 7 diatas merupakan tampilan halaman Exercise and attendance (Latihan Soal dan Kehadiran). Pada halaman ini tombol hijau terdapat tulisan Latihan dan Kehadiran 1 sampai 4. Guru mewajibkan siswa untuk mengisi pertanyaan pada link setelah siswa membaca materi, mengisi soal = hadir, tidak mengisi soal = tidak hadir. Soal latihan merupakan nilai harian siswa, sehingga jika ada yang tidak mengisi maka siswa tersebut tidak mendapatkan nilai. Latihan soal menggunakan Google Forms, ada 10 soal yang harus diisi. Di bawah ini adalah gambar tampilan soal latihan pada masing-masing materi.



Gambar 8. Tampilan halaman Exercise 1.

Gambar 9. Tampilan halaman Exercise 2.

Gambar 10. Tampilan halaman Exercise 3.

Gambar 11. Tampilan halaman Exercise 4.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada 10 siswa yang mengikuti pembelajaran online menggunakan *Google Sites*, dan dilakukan secara online menggunakan WhatsApp. 10 siswa tersebut merupakan 7 murid perempuan dan 3 murid laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas V SDN Palumbonsari 3, sepuluh siswa tersebut menyatakan hal positif tentang penggunaan *Google Sites*, yaitu *Google Sites* sangat mudah, dan praktis. Penyampaian materi sangat menarik, membuat siswa senang belajar karena dapat membaca dan mendengarkan materi dalam bentuk video bergambarkan teks dan suara, video tersebut untuk mengasah siswa dalam pengucapan Bahasa Inggris yang baik dan benar. Dibandingkan belajar menggunakan aplikasi WhatsApp saja, belajar online menggunakan *Google Sites* lebih menyenangkan. Kesulitan teknis dalam mengoperasikan sistem pembelajaran online yang digunakan dapat mempengaruhi 'rasa nyaman' dan 'kepuasan pengalaman belajar' yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi peserta didik atas sistem yang digunakan (Belawati, 2020). 4 diantara 10 siswa lainnya terdapat kendala keterbatasan kuota data internet sehingga siswa tersebut tidak dapat mengakses link website tepat waktu pada hari pembelajaran. Kendala tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa pembelajaran online adalah pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi, dan materi pembelajaran dikirimkan secara elektronik kepada siswa dari jarak jauh dan menggunakan jaringan komputer atau jaringan internet pada telepon genggam siswa (Sari et al., 2021). Mengingat kemampuan siswa sekolah dasar yang tidak semuanya dapat memahami aplikasi pembelajaran online dengan cepat, siswa sekolah dasar perlu mendapatkan bimbingan dari guru dan orang tuanya agar dapat memahami setidaknya cara menggunakan aplikasi pembelajaran online yang mereka gunakan untuk belajar di sekolah.

B. Pembahasan

1. Teknologi

Teknologi merupakan alat pembaharuan yang dapat mempermudah aktivitas manusia. Khususnya di bidang pendidikan, teknologi berkembang pesat. Alat teknologi yang digunakan siswa untuk belajar seperti smartphone, laptop, komputer, ipad. Tidak hanya orang dewasa yang harus memahami penggunaannya, anak-anak juga harus dapat memahami cara menggunakannya dengan bimbingan dari guru dan orang tua. Saat ini, tidak hanya pada kalangan orang dewasa atau kalangan terdidik saja, tetapi juga sudah mulai merambah kepada anak-anak dan kalangan masyarakat biasa sekalipun (SyafriafdiN, 2020). Sejalan dengan hal itu, kini anak usia SD perlu memahami teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Tuntutan memiliki smartphone merupakan salah satu hal yang menjadi permasalahan. Beberapa orang tua tidak dapat memfasilitasi anaknya dengan smartphone karena tidak mempunyai biaya. Bahkan ada orang tua yang membagikan smartphoneya untuk kegiatan pembelajaran anaknya. Hasil dari penelitian ini hanya 10 siswa yang mempunyai smartphone dan digunakan oleh siswa itu sendiri. Penelitian ini hanya diikuti oleh beberapa siswa yang memiliki smartphone sendiri karena peneliti ingin sekaligus mengetahui keefektifan penggunaan smarthphone yang digunakan sendiri oleh siswa. Dari hasil pengamatan sebelumnya, siswa yang menggunakan smartphone milik orang tuanya akan memiliki kendala saat orang tuanya memiliki urusan lain yang memerlukan smartphone.

2. Pembelajaran Era Digital

Pada umumnya siswa belajar tatap muka langsung di sekolah. Saat pandemi Covid-19 melanda dunia, semua kegiatan termasuk kegiatan belajar harus dilakukan secara online. Pembelajaran online merupakan pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan perangkat teknologi seperti smartphone, laptop, komputer, ipad, dan membutuhkan data internet untuk dapat terkoneksi dengan aplikasi pembelajaran online. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi yang dikedepankan antara lain komputer, laptop sebagai alat komunikasi seperti handphone dan lain sebagainya (SyafriafdiN, 2020). Pembelajaran online merupakan perpaduan antara konsep belajar dan internet atau pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran online adalah tidak semua siswa memiliki perangkat teknologi yang biasa digunakan untuk pembelajaran yaitu smartphone. Orang tua siswa membagikan smartphone untuk anaknya, sehingga dapat melaksanakan Pembelajaran Online. Kendala selanjutnya adalah adanya siswa yang tidak memiliki jaringan internet yang baik dan kuota internet yang cukup. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan. Dimasa pandemi ini, guru harus mempunyai beberapa media pembelajaran online yang dapat mendukung kegiatan mengajar dan belajar dengan baik.

a. Model Pembelajaran Era Digital

Model pembelajaran ini terdiri dari 3 model yaitu, (1) Guru memberikan materi pembelajaran secara online pada peserta didik kemudian di download dan dipelajari secara manual (offline) (2) Guru/ dosen memberikan materi pembelajaran secara online dan peserta didik mempelajari secara online juga (3) Kolaborasi antara pembelajaran yang berlangsung antara online dengan offline (Azis, 2019). Pada era digital ini, setiap orang dapat belajar sendiri melalui internet. Tapi tetap saja belajar sendiri melalui internet bagi usia SD perlu bimbingan yang lebih dari guru atau orang tua. Adapun model pembelajaran era digital pada penelitian ini yaitu, model pembelajaran Mobile Learning (M-Learning). Model pembelajaran ini memanfaatkan alat teknologi smartphone. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Mobile learning memberikan kemudahan pada setiap orang untuk mendapatkan informasi dan materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, model pembelajaran mobile learning juga, mendorong keaktifan siswa untuk selalu belajar kapanpun dan dimanapun diinginkan tanpa dibatas ruang dan waktu (Azis, 2019).

3. Inovasi Era Digital

Saat ini kebutuhan sistem digital pada lingkungan pendidikan perlu banyak inovasi. Baik platform baru atau yang sudah lama ada, perlu dikenalkan lebih lanjut lagi, dan guru diharapkan mampu menemukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan ajar siswa, dan yang pasti nyaman digunakan sebagai media pembelajaran online.

Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang membutuhkan banyak latihan dalam menyampaikan materi. Banyak yang menyukainya, dan banyak juga yang tidak menyukai pelajaran ini. Mereka menganggap bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sangat sulit karena mereka harus memiliki kemampuan khusus dalam mempelajari bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Inggris adalah proses pengajaran bahasa kedua yang tidak mudah, ada berbagai faktor yang berkontribusi dan digabungkan bersama untuk mencapai keberhasilan dari usaha ini (SUHARDIANA, 2019). Dengan perbendaharaan kata yang sangat banyak, siswa harus bisa menghafal banyak kosakata agar bisa berbahasa Inggris. Banyak aplikasi berisi materi bahasa Inggris, mulai dari yang menggunakan gambar, audio, hingga video. Namun aplikasi tersebut akan banyak memakan kapasitas memori pada handphone, dengan perkembangan zaman sekarang para ilmuwan dan programmer membuat aplikasi yang memudahkan semua pihak mulai dari guru, siswa, dan orang tua. Dampak Covid-19 sangat berpengaruh pada setiap aktivitas manusia khususnya dalam bidang pendidikan. Sejalan dengan itu, pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai sekolah dan juga orang tua (Sari et al., 2021). Berbagai aplikasi pendukung telah dibuat. Salah satunya adalah Google Sites, platform yang berbasis website. Dalam penelitian ini, Google Sites bekerja sama dengan 3 aplikasi yaitu, WhatsApp untuk pengiriman link website dan instruksi pembelajaran awal, Google Drive untuk akses video, dan Google Forms untuk mengerjakan soal dan absensi.

a. WhatsApp

Banyak aplikasi yang menyediakan fitur pengiriman pesan teks, gambar, video sampai video call. Aplikasi whatsapp sudah umum digunakan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Sejalan dengan itu, penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa Whatsapp menjadi aplikasi yang cukup banyak penggunaannya di Indonesia, dengan banyaknya penggunaan aplikasi tersebut dapat diperoleh manfaatnya diantaranya, Whatsapp memiliki fitur yang lengkap dengan memiliki kemampuan mengirimkan pesan, diskusi, pengiriman dokumen, gambar, suara, dan kontak person (Azis, 2019). Pada praktek pembelajaran online ini, WhatsApp sangat membantu guru untuk menyampaikan informasi awal pembelajaran termasuk link website pembelajaran. Siswa juga tidak memiliki kendalam dalam cara penggunaan WhatsApp karena semua siswa sudah lama menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai aplikasi untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk komunikasi antar dua arah, ataupun komunikasi dalam grup.

b. Google Drive

Pada penelitian ini, Google Drive sangat membantu pengajar untuk menyimpan file pembelajaran. Adapun manfaat dari Google Drive yaitu:

- 1) Dapat menyimpan file dengan cara upload dalam bentuk gambar, audio, video, dokumen, dengan kapasitas penyimpanan sebesar 15 GB.
- 2) File yang disimpan dapat di privacy atau dibagikan kepada orang lain dengan akses link.
- 3) Orang lain dapat mengirimkan file nya langsung pada folder milik kita sendiri dengan akses link, dan dengan cara upload file.
- 4) File dapat di kelompokkan dalam beberapa folder, sehingga pengguna dapat menyimpan file sesuai dengan jenisnya.
- 5) Penggunaan data internet dalam mengupload file pada Google Drive tergantung pada ukuran file.

Dari manfaat Google Drive di atas, dalam hal pembelajaran online. Google Drive sangat membantu pengajar untuk menyimpan file penting seperti materi pembelajaran yang berbentuk

gambar, audio, atau video dll. Bahkan pengajar dapat menyimpan atau membagikan file hasil belajar siswa dalam bentuk gambar, audio, atau video. Data lebih rapih dan tertata dengan menggunakan Google Drive. Fitur yang dimiliki oleh Google Drive membuat layanan ini mempunyai peluang potensi yang sangat besar untuk dunia pendidikan, di antaranya adalah untuk proses belajar mengajar (Azis, 2019).

c. Google Form

Perkembangan teknologi berpengaruh besar pada sistem pembelajaran. Hasil yang ditemukan bahwa saat ini teknologi berhasil membuat jenis evaluasi baru. Berawal dari evaluasi pembelajaran dalam bentuk paper, hingga saat ini hadir elektronik evaluasi pembelajaran. Google Form adalah aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat soal, dan daftar kehadiran dengan penyimpanan data otomatis.

4. Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Daring Bahasa Inggris

Saat ini pembelajaran online dikalangan orang dewasa sudah menjadi hal yang lumrah, orang dewasa lebih mengenal media pembelajaran online. Mulai dari jenis media pembelajaran yang ringan hingga yang sulit, orang dewasa dapat memahami dengan cepat. Sementara itu, anak-anak belum terbiasa dengan media pembelajaran karena beberapa faktor, yaitu tidak memiliki smartphone untuk kegiatan belajar, masalah jaringan internet, keterbatasan data internet, dan kurangnya motivasi belajar.

Manfaat website untuk pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Mungkin dulu sumber belajar adalah buku. Namun, dengan adanya website saat ini siswa bisa menambah sumber belajar. Padahal, dengan website siswa bisa belajar dari semua sumber yang ada. Tentunya dengan belajar dari berbagai sumber yang ada akan menambah wawasan dalam belajar. Dengan adanya website dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Sumber belajar yang semula hanya dari guru kini dapat diperoleh siswa dari website. Dengan menggunakan mesin pencari seperti Google siswa dapat dengan mudah menambah pengetahuannya secara mandiri. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa (Firman & Rahayu, 2020). Tentunya jika ada yang kurang dipahami oleh siswa, disinilah peran guru menjelaskan apa yang belum dipahami siswa. Siswa mendapatkan banyak sumber yang kemudian dapat didiskusikan dengan guru. Persoalannya sekarang tergantung kesiapan siswa menerima proses pembelajaran dari sumber lain. Ada pengaruh sedang dan rendahnya kontribusi penggunaan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar siswa. Website dapat membantu hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan siswa untuk mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan prestasi belajar.

Dalam hal ini, guru dapat membuat website pada Google Sites, sebagai sumber belajar dari internet. Pada penelitian ini materi yang dibuat yaitu materi untuk kelas V SD dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang materi yang sedang dipelajari dan pengetahuan baru tentang teknologi. Sesuai dengan mata pelajarannya, website yang dibuat menampilkan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Dari pengalaman ini siswa dapat mengingat kosa kata dengan mudah.

Dalam proses pembelajaran berbasis web yang berfungsi sebagai pengganti sistem pembelajaran, siswa menggunakan web pembelajaran sebagai pengganti pembelajaran konvensional. Namun pembelajaran tersebut masih dibawah bimbingan guru karena jika ada materi yang tidak dipahami oleh siswa, guru dapat menjelaskan secara langsung. Pembelajaran berbasis web akan memberikan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan minat dan motivasi belajar bagi siswa. Sejalan dengan itu pada penelitian sebelumnya ISLAMIAH (2021) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki banyak peranan, salah satunya adalah dapat membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa.

Dari segi manfaat, jika pembelajaran berbasis website pada Google Sites dirancang dengan baik dan tepat dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, memiliki unsur

interaktivitas yang tinggi, menyebabkan siswa lebih mengingat bahan ajar, dan mengurangi biaya operasional yang biasanya dikeluarkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Meski sudah ada media website, peran guru tidak bisa dihilangkan. Hal ini dikarenakan guru sebagai pemberi solusi ketika siswa kurang memahami sumber belajar yang mereka dapatkan melalui website yang telah dibuat. Mengingat pembelajaran untuk anak Sekolah Dasar, baik offline atau online perlu bimbingan yang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Harapan dalam penggunaan media website mampu memotivasi siswa untuk belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Salah satu materi bahasa Inggris yang di buat dalam penelitian ini yaitu, praktek membaca cerita pendek dalam bahasa Inggris, dengan media website pengajar dapat menambahkan video cara membaca kata perkata pada cerita pendek tersebut pada website. Hal ini tentunya dapat dengan mudah membantu siswa belajar mandiri di rumah.

Guru tidak perlu lagi menjelaskan di sekolah cara membaca kata perkata pada cerita pendek dengan berulang ulang membaca cerita pendek tersebut secara langsung didepan siswa. Siswa dapat diminta untuk mengikuti tautan yang disediakan sebagai sumber materi pembelajaran dari rumah. Teknologi Internet tidak ada batasan waktu dan jarak, keunggulan internet mempermudah proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Ferismayanti, 2012). Seiring dengan perkembangan zaman, sejalan dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat, fasilitas pembelajaran yang efektif akan mendukung kualitas pembelajaran jarak jauh. Dengan menyiapkan situs website seperti situs Google akan memudahkan proses pembelajaran dengan segala fitur yang ditawarkan sehingga guru dapat menyampaikannya.

Pembelajaran jarak jauh kini sudah dilakukan sejak pandemi Covid-19. Saat pandemi Covid-19 sudah mulai menyebar di Indonesia, pemerintah melalui Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) pada Selasa, 24 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (ISLAMIAH, 2021). Guru mulai aktif dalam penggunaan sistem pembelajaran jarak jauh.

a. Manfaat Umum Pembelajaran Menggunakan Website:

1) Bisa Belajar Sendiri Dengan Cepat

Manfaat situs web untuk pembelajaran yang tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga dapat belajar dengan cepat. Sebab, dengan adanya website, siswa tidak hanya belajar dengan guru di sekolah. Namun, siswa juga bisa belajar sendiri dengan panduan di website. Dengan begitu, tentunya siswa akan lebih cepat menguasai materi pelajaran yang didapat.

2) Menambah Pengetahuan Teknologi

Tentunya dengan adanya website dalam pembelajaran akan menambah wawasan siswa terhadap penggunaan teknologi pada smartphone.

3) Alat Pembelajaran Online

Dulu, sebelum adanya website, saat mengikuti pembelajaran siswa harus berada di dalam ruangan atau kelas. Bahkan ketika siswa ingin mengikuti pelajaran siswa juga harus bertatap muka dengan guru. Namun, pada masa pandemi ini, dengan adanya website, siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online.

4) Perbanyak Materi Belajar

Manfaat lain dari website untuk pembelajaran adalah dapat mereproduksi materi pelajaran. Siswa dapat mencari materi yang sama pada website lain. Pasalnya dengan memanfaatkan website, materi pelajaran yang akan disampaikan guru tidak terpaku pada buku yang ada. Sebagai gantinya, siswa dapat mencari lebih banyak materi pelajaran melalui situs web yang ada.

5) Hemat Biaya Belajar

Dengan adanya website tentunya juga akan menghemat biaya dalam proses pembelajaran. Karena siswa tidak perlu lagi membeli buku, LKS, modul dan lain sebagainya. Mungkin sebelum ada website, ketika siswa ingin belajar kita harus membeli buku terlebih dahulu. Namun dengan adanya website ini, siswa tidak perlulagi membeli buku untuk belajar.

b. Manfaat Website dalam Mendukung Pembelajaran bahasa Inggris

1) Pengembangan Skill

Manfaat pertama dari website untuk pembelajaran adalah dapat mengembangkan *skill* bahasa Inggris seperti kemampuan membaca. Dari pengembangan *skill* di sini adalah bahwa media pembelajaran berbasis teks yaitu website dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa diberikan video praktek cara membaca kosa kata dalam bahasa Inggris yang baik dan benar. Sehingga siswa dapat belajar mandiri kapanpun, dan dimanapun.

2) Sumber Belajar

Manfaat website untuk pembelajaran bahasa Inggris selanjutnya adalah sebagai sumber belajar. Mungkin sumber belajar atau belajar yang pertama adalah buku. Namun, dengan adanya website saat ini kita bisa menambah sumber belajar. Guru dapat menambahkan kosa kata sebagai kamus ringkas, yang kosa kata tersebut fokus pada setiap materi yang sedang diajarkan. Sehingga siswa tidak perlu lagi mencari arti kosa kata tersebut di sumber lain.

KESIMPULAN

Banyak media pembelajaran online yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Walaupun Google Sites bukan aplikasi atau media khusus untuk pembelajaran bahasa Inggris, tetapi Google Sites mampu bekerjasama dengan kreativitas pengajar dalam penyajian materi pembelajaran. Bahkan, pengajar dapat menyertakan langsung video yang ada di Youtube untuk di munculkan pada halaman materi. Google Sites bisa langsung terhubung juga pada pembuatan Google slide. Google form, dan akses masuk pada Google drive. Penggunaan Google Sites dalam pembelajaran online bahasa Inggris sangat banyak manfaatnya, antara lain memudahkan guru untuk mengirim atau membagikan materi berupa teks, gambar, audio, atau video, memberikan tugas dengan mudah, membuat materi terlihat lebih baik dan lebih menarik daripada sebelumnya. Namun selain itu Google Sites juga memiliki kelemahan yaitu harus terkoneksi dengan internet. Jika kita tidak terhubung pada internet terlebih dahulu, maka kita tidak akan bisa mengakses link website di Google Sites ini. Dari hasil analisis data, siswa tertarik dengan media pembelajaran Google Sites karena siswa merasa lebih mudah memahami materi dari guru karena guru memberikan materi audio untuk mengasah pengucapan bahasa Inggris yang baik dan benar, dan lebih menyenangkan. Dengan hasil tersebut, ada hubungan antara Google Sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris, siswa lebih nyaman belajar menggunakan Google Sites karena dapat menyajikan materi dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio. Temuan yang didapatkan peneliti pada penelitian ini yaitu, siswa dapat belajar dengan tenang karena materi yang disampaikan di desain sekreatif mungkin oleh guru agar siswa dapat membaca dan memahami materi dengan nyaman, dan mudah.

Pada penggunaan Google Sites, yang perlu diperhatikan oleh pengajar yaitu, harus memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran Google Sites, bahan ajar atau materi yang akan disampaikan harus jelas dan mudah dipahami oleh siswa, pastikan siswa sudah membuka website yang kita beri pada saat jam pembelajaran. Faktor kelancaran pembelajaran online yaitu, jaringan internet yang bagus, data internet yang memadai, motivasi belajar siswa, media pembelajaran yang digunakan siswa. Faktor penghambat pembelajaran online yaitu, siswa tidak memiliki smartphone, data internet yang tidak memadai, siswa kurang memahami media pembelajaran online yang digunakan, kurangnya motivasi belajar siswa.

Pada penelitian ini, dapat diperjelas bahwa Google Sites adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V. Menurut hasil analisis data yang sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran online Google Sites sangat praktis digunakan. Menurut peneliti manfaat yang paling besar dari penggunaan Google Sites yaitu, siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan materi yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Belawati, T. (2020). *Buku pembelajaran online 179*.
- Budiman, M. A., Widyaningrum, A., & Azizah, M. (2013). KREATIFITAS GURU DALAM

MEMILIH MEDIA UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR.
Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

- Ferismayanti. (2012). *Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh Oleh: Ferismayanti, M.Pd.* 1–12.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- ISLAMIAH, I. N. (2021). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 4 JOMBANG.*
- Riyana, C. (2015). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Rohmah, S. F. (2020). PERSPEKTIF GURU TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS PEMBELAJARAN DARING MI IHYAUL ISLAM BOLO UJUNGPAKANGKAH GRESIK. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). *DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-19.* 2(1), 9–15.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- SUHARDIANA, I. P. A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.934>
- SyafriafdiN. (2020). *PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN.* 06(01), 1–8.